

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan mempelajari secara mendalam mengenai pinjaman *qardhul hasan* untuk pengembangan UMKM pada program BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan dengan kunjungan langsung secara tatap muka ke kantor BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin untuk meninjau dan meneliti data-data berkenaan mengenai pinjaman *qardhul hasan* pada program BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu kajian yang berfokus pada pemahaman terhadap kualitas hubungan, aktivitas, situasi, maupun berbagai fenomena tertentu. Pendekatan ini menekankan pada deskripsi yang bersifat holistik, sehingga mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai kondisi atau aktivitas yang sedang berlangsung, dibandingkan dengan sekedar membandingkan pengaruh suatu perlakuan atau menjelaskan sikap serta perilaku individu (Salsabila, 2024).

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dihimpun telah diambil dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, dengan maksud untuk melengkapi uraian dengan

membuat deskriptif dan analisis mengenai bagaimana efektivitas pinjaman *qardhul hasan* untuk pengembangan UMKM pada program BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Adapun perihal lokasi dari penelitian ini yaitu di kantor BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin terletak di Jl. Cemara Raya No. 23, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin merupakan lembaga yang melaksanakan program BAZNAS *Microfinance* Desa dengan pinjaman *qardhul hasan* dan sekitaran Banjarmasin untuk UMKM yang menerima manfaat dari program BAZNAS *Microfinance* Desa, sehingga tempat tersebut yang bisa diakses untuk mendapatkan informasi penelitian.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber data atau informasi utama dalam penelitian ini yaitu Pengelola BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin dan UMKM penerima pinjaman *qardhul hasan*.

Tabel 3. 1

## Keterangan Informan Penelitian

NO	Data Informan	Jumlah
1	Manajer BMD Banjarmasin	1
2	Pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menerima pinjaman <i>qardhul hasan</i>	10
<b>Total</b>		<b>11</b>

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

Penelitian ini menggunakan informan sebanyak 10 UMKM (mitra).

Berikut beberapa kriteria informan, sebagai berikut:

- a) Usaha yang masih beroperasi dan aktif menjalankan kegiatannya
- b) Mitra yang masih terus menerima bantuan dana secara berkelanjutan
- c) Dipilih dari berbagai jenis usaha yang mendapatkan pembiayaan
- d) Ada sejumlah usaha yang memiliki produk andalan dan ingin diketahui sejauh mana perubahan pendapatan usahanya

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama atau hal yang diteliti. Dalam penelitian ini, objeknya adalah efektivitas pinjaman melalui *qardhul hasan* yang disalurkan oleh BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan keterangan atau bukti mengenai suatu fakta yang masih bersifat mentah, belum terorganisasi, serta belum diolah menjadi informasi. Data diperoleh melalui proses pengamatan dan dapat berupa simbol, karakteristik, maupun kumpulan fakta dari suatu peristiwa. Adapun data yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

- a. Data tentang pinjaman *qardhul hasan* untuk pengembangan UMKM pada program BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin.
- b. Data mengenai penerima manfaat pinjaman *qardhul hasan* melalui program BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin.

### 2. Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui media perantara (Salsabila, 2024). Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan berupa hasil wawancara dengan pengurus atau staff dari BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin dan penerima manfaat dari pinjaman *qardhul hasan* yaitu UMKM.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam

penelitian ini data yang dapat ditemukan berupa literature, artikel, jurnal, dan situs internet yang relevan dengan penelitian ini, serta dokumen dari BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin.

## **E. Teknik Wawancara**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara tatap muka langsung antara peneliti dan orang yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, wawancara bertujuan untuk menggali secara mendalam tentang pengalaman, sudut pandang, serta cara pandang seseorang terhadap suatu fenomena yang sedang dikaji. Peneliti menjadikan anggota staf BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin dan para penerima pinjaman *qardhul hasan* sebagai sasaran utama dalam proses wawancara. Teknik yang digunakan adalah wawancara, baik secara lisan maupun melalui tulisan. Agar pembicaraan dalam wawancara selanjutnya tidak keluar dari pokok permasalahan penelitian, pelaksanaan wawancara berpedoman pada lembar panduan yang berisi poin-poin penting dari topik yang ingin digali.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya (Salsabila, 2024). Pada teknik ini peneliti mencari

serta mengumpulkan dokumen dan arsip terkait yang terdapat di BAZNAS *Microfinance* Desa di Banjarmasin seperti laporan jumlah penerima manfaat pinjaman *qardhul hasan*.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan mengolah dan menyusun secara teratur catatan-catatan hasil wawancara, agar pemahaman terhadap subjek penelitian menjadi lebih baik dan temuan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini bertujuan untuk mereduksi data ke dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dipahami dan ditafsirkan secara lebih mendalam. Oleh sebab itu, teknik ini disebut juga sebagai analisis deskriptif kualitatif.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memilah serta memusatkan perhatian pada upaya penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data mentah yang bersumber dari catatan lapangan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum seluruh data terkumpul. Hal ini sudah tampak dalam kerangka konseptual penelitian, rumusan masalah, serta pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti (Salsabila, 2024).

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penyaringan data secara ketat, membuat ringkasan atau uraian singkat, serta mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih luas. Reduksi data

mencakup: (1) merangkum data, (2) memberi kode, (3) menelusuri tema, dan (4) membentuk kelompok-kelompok.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun berbagai informasi secara teratur agar dapat ditarik kesimpulan dan diambil keputusan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk, misalnya catatan lapangan berupa uraian naratif, tabel matriks, grafik, diagram jaringan, maupun bagan. Semua bentuk penyajian ini bertujuan untuk menyusun informasi secara terpadu dan mudah dipahami, sehingga peneliti lebih mudah memahami situasi yang terjadi, menilai ketepatan kesimpulan, atau melakukan analisis lanjutan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus oleh peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai menafsirkan berbagai makna, mencatat pola-pola yang muncul, menyusun penjelasan, mengidentifikasi kemungkinan hubungan sebab-akibat, serta merumuskan proposisi. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara, terbuka, dan terus diuji secara kritis, namun tetap terarah sejak awal. Pada tahap awal, kesimpulan masih belum jelas, tetapi seiring berjalannya proses analisis, kesimpulan tersebut menjadi semakin rinci, terstruktur, dan memiliki landasan yang kokoh (Salsabila, 2024).

Kesimpulan yang diperoleh juga terus diverifikasi sepanjang proses penelitian. Verifikasi dilakukan melalui peninjauan ulang selama proses penulisan, pemeriksaan kembali catatan lapangan, serta diskusi dan pertukaran pandangan dengan rekan sejawat guna membangun kesepakatan intersubjektif. Selain itu, dilakukan pula upaya untuk membandingkan dan mengaitkan temuan dengan berbagai sumber data lainnya agar diperoleh hasil yang lebih valid dan menyeluruh.

#### **G. Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan untuk memudahkan dalam pencapaian yang diinginkan, maka peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan, pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap subjek dan objek yang menjadi target penelitian. Hasil observasi tersebut kemudian ditulis dalam bentuk proposal penelitian. Proposal tersebut lalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik guna mendapatkan izin untuk diajukan ke biro skripsi. Setelah proposal dinyatakan layak dan fakultas menetapkan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan dengan konsultasi untuk menyusun rancangan operasional penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal.
2. Tahapan persiapan, tahap ini mencakup pelaksanaan seminar proposal penelitian, pengurusan surat izin riset kepada Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, serta penyiapan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pengumpulan data.

3. Tahapan Pelaksanaan, tahap ini meliputi kegiatan menghubungi para informan sesuai dengan metode yang telah ditentukan, kemudian mengumpulkan data yang diperlukan dari mereka. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan, penyusunan, dan analisis data berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Tahap Akhir, yaitu peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan mengonsultasikannya kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi serta persetujuan. Setelah disetujui, laporan tersebut kemudian dipresentasikan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.